

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA MELALUI PENERAPAN TEKNIK KERJA KELOMPOK PADA SISWA KELAS VII E SMP N 11 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Oleh

Wardiati

Kemampuan siswa kelas VII E SMP Negeri 11 Bandar Lampung, Tahun Pelajaran 2009/2010 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, aspek membaca masih dikategorikan rendah. Siswa kurang mampu menentukan gagasan utama, menentukan kalimat utama, dan menentukan jenis paragraf berdasarkan letak gagasan utama. Hal ini dapat dilihat dari hasil mid semester genap yang dilaksanakan pada 15 Maret 2010, dengan nilai rata-rata 54,44. Nilai ini masih di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 67,00, sehingga penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran kemampuan membaca menemukan gagasan utama melalui kegiatan teknik kerja kelompok pada siswa kelas VII E SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010, dengan subjek penelitian berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Wardiati

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I pembelajaran membaca menemukan gagasan utama, siswa dikelompokkan dengan anggota lima siswa, dan pada siklus II pembelajaran membaca menemukan gagasan utama, siswa dikelompokkan dengan anggota tiga siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah teknik tes dan nontes. Aspek yang diamati pada setiap siklus adalah aktivitas siswa dan guru serta proses pembelajaran.

Hasil analisis data menunjukkan telah terjadi peningkatan terhadap aktivitas dan hasil pembelajaran siswa dari siklus ke siklus. Nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus I adalah 65,32, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,83. Pada siklus I siswa tuntas berjumlah 15 siswa (48,38%), dan siswa tidak tuntas 16 siswa (51,61%). Pada siklus II siswa tuntas berjumlah 24 siswa (76,83%), dan siswa tidak tuntas 7 siswa (22,58%). Persentase ketuntasan siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 29,03% dari hasil tes pada siklus I, yaitu dari persentase rata-rata 48,38% menjadi 77,41%. Persentase ketidaktuntasan siswa pada siklus II mengalami penurunan sebesar 29,03% dari hasil tes pada siklus I, yaitu dari persentase rata-rata 51,61% menjadi 22,58%.

Berdasarkan indikator keberhasilan pada siklus II bahwa teknik kerja kelompok yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca menemukan gagasan utama pada siswa kelas VII E SMP Negeri 11 Bandar Lampung.